

EDISI 178

11 September 2025

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



Jumlah Korban di Gaza Hampir
64.400 Jiwa, 5 Jiwa Meninggal
Karena Kelaparan 24 Jam
Terakhir

israel Hancurkan 300 Unit
Rumah Setiap Hari di Gaza,
Gunakan Robot Berisi Peledak

Armada Sumud Global Akan
Menentang Blokade Gaza dari
Barcelona dan Tunisia

KNRP Gelar Mubaadarah
Camp, Tanamkan Jiwa
Proaktif untuk Kemanusiaan
Palestina



Jumlah Korban di Gaza Hampir 64.400 Jiwa, 5 Jiwa Meninggal Karena Kelaparan 24 Jam Terakhir

Setidaknya 64.368 warga Palestina telah gugur dalam perang genosida Israel di Jalur Gaza sejak Oktober 2023, sementara lima orang lainnya meninggal karena kelaparan di wilayah tersebut, ungkap Kementerian Kesehatan pada hari Minggu, Anadolu melaporkan (7/9/2025).

Sebuah pernyataan kementerian menyebutkan bahwa 87 jenazah telah dibawa ke rumah sakit dalam 24 jam terakhir, sementara 409 orang terluka, sehingga jumlah korban luka menjadi 162.776 dalam serangan Israel.

"Banyak korban masih terjebak di bawah reruntuhan dan di jalan karena tim penyelamat tidak dapat menjangkau mereka," tambahnya.

Kementerian juga mencatat 31 warga Palestina gugur dan lebih

dari 132 lainnya terluka akibat tembakan tentara Israel saat berupaya mendapatkan bantuan kemanusiaan dalam 24 jam terakhir. Hal ini menjadikan jumlah total warga Palestina yang gugur saat mencari bantuan menjadi 2.416 orang, dengan lebih dari 17.709 lainnya terluka sejak 27 Mei.

Kementerian menyatakan bahwa lima warga Palestina lainnya meninggal dunia akibat malnutrisi dan kelaparan dalam 24 jam terakhir. Hal ini menjadikan jumlah korban gugur akibat kelaparan sejak Oktober 2023 menjadi 387 orang, termasuk 138 anak-anak.

Sejak 2 Maret, otoritas Israel telah menutup semua perlintasan perbatasan Gaza, yang menyebabkan 2,4 juta penduduk wilayah tersebut dilanda kelaparan. (is/knrp)



Armada Sumud Global Akan Menentang Blokade Gaza dari Barcelona dan Tunisia



Komite Internasional untuk Mematahkan Pengepungan di Gaza mengumumkan pada hari Sabtu bahwa "Armada Sumud Global" akan berlayar pada hari Ahad dari Barcelona, dengan keberangkatan kedua direncanakan pada hari Kamis dari Tunisia, dalam upaya untuk menantang blokade Israel terhadap wilayah Palestina tersebut (31/8/2025).

Dalam pernyataannya, komite tersebut menggambarkan armada tersebut sebagai protes dunia terhadap "pengepungan dan genosida" di Gaza, dan menuduh lembaga-lembaga internasional melakukan "kegagalan dan keterlibatan."

Komite tersebut menekankan bahwa konvoi tersebut "bukan sekadar kapal simbolis yang membawa bantuan, tetapi sebuah pesan kemanusiaan yang kuat," yang mengungkapkan tekad global untuk mengakhiri blokade. "Setiap kapal membawa seruan harapan bagi Gaza dan seruan kolektif untuk segera mengakhiri pengepungan dan ketidakadilan," tambah pernyataan tersebut.

Inisiatif ini menyatukan empat kampanye: Armada Sumud Maghreb, Gerakan Global untuk Gaza, Koalisi Armada Kebebasan, dan Sumud Nusantara.

Para penyelenggara mencatat

bahwa inisiatif ini merupakan kelanjutan dari upaya-upaya sebelumnya untuk mendobrak blokade, termasuk misi kapal Turki Mavi Marmara pada tahun 2010 dan pelayaran Al-Dhamir, Madleen, dan Handala tahun ini.

Pada tanggal 26 Juli, pasukan angkatan laut Israel mencegat kapal bantuan Handala saat mendekati pantai Gaza, dan mengalihkannya ke Pelabuhan Ashdod.

Komite tersebut menyatakan bahwa kapal tersebut telah bergerak maju sekitar 70 mil laut dari Gaza, lebih jauh dari Madleen, yang dihentikan pada jarak 110 mil. (is/knrp)

israel Hancurkan 300 Unit Rumah Setiap Hari di Gaza, Gunakan Robot Berisi Peledak

Tentara israel menghancurkan sekitar 300 unit hunian setiap hari di Kota Gaza dan Jabalia, menggunakan sekitar 15 robot yang membawa hampir 100 ton bahan peledak, menurut laporan terbaru dari Euro-Med Human Rights Monitor yang berbasis di Jenewa (1/9/2025).

"Pengeboman ini terjadi dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang bertujuan menghancurkan Kota Gaza dan mengusir penduduknya, sebagai bagian dari eskalasi berbahaya genosida yang sedang berlangsung," selama hampir 23 bulan, kata organisasi tersebut.

Sebagian besar rumah dan infrastruktur di Jabaliya al-Balad dan Jabaliya al-Nazla telah hancur, sementara tentara terus bergerak maju dengan penghancuran menyeluruh menuju jantung Kota Gaza dari selatan, timur, dan utara, tegas Euro-Med Monitor.

Tim lapangannya telah mendokumentasikan peningkatan dua kali lipat jumlah robot bermuatan bahan peledak yang diledakkan, "dari sekitar tujuh menjadi hampir 15 per hari."

Masing-masing robot ini "diisi



dengan bahan peledak berkekuatan tinggi, terkadang beratnya mencapai tujuh ton," dan diarahkan untuk meledak di Jabaliya al-Balad dan Jabalia al-Nazla di utara Kota Gaza; permukiman Zaytoun, al-Sabra, al-Sheja'iyya, dan al-Tuffah di selatan dan timur Kota Gaza; serta wilayah al-Saftawi dan Abu Iskandar di barat laut Kota Gaza, menurut Euro-Med Monitor.

'Strategi Militer Terorganisir'

Setelah penilaian awal serangan robot, Euro-Med Monitor memperkirakan bahwa setiap robot dapat menghancurkan sekitar 20 unit rumah, baik seluruhnya maupun sebagian.

"Robot-robot yang digunakan dalam pengeboman tersebut

pada dasarnya adalah kendaraan militer israel, seperti pengangkut personel lapis baja M113 yang sudah ketinggalan zaman, yang membawa berton-ton bahan peledak dan dikendalikan dari jarak jauh melalui permukiman warga sipil," demikian pernyataan organisasi tersebut, seraya menambahkan bahwa robot-robot tersebut "diarahkan untuk meledak di lokasi-lokasi yang dipilih secara cermat guna memaksimalkan kerusakan." (is/knrp)

KNRP Gelar Mubaadarah Camp, Tanamkan Jiwa Proaktif untuk Kemanusiaan Palestina

BOGOR – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) menyelenggarakan Mubaadarah Camp pada 15-16 Juli 2025 di kawasan Ujung Rimba, Bogor. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan karakter proaktif, memperkuat nilai perjuangan, dan mengokohkan semangat kolektif para penggerak misi kemanusiaan untuk Palestina.

Sesuai namanya, "Mubaadarah" yang berarti inisiatif, kamp ini dirancang untuk mendorong seluruh peserta agar tidak hanya



menjadi bagian dari sistem, tetapi juga menjadi penggerak perubahan yang sadar akan tanggung jawab moral dan spiritualnya.

Menumbuhkan Spirit Perjuangan dan Sinergi

Kamp ini menanamkan sikap proaktif, tanggung jawab, ukhuwah, dan semangat perjuangan. Aktivitas interaktif dan reflektif diarahkan agar peserta memaknai kerja kemanusiaan sebagai ibadah dan perjuangan nyata.

Fokus pada Solidaritas dan Komunikasi Sehat

Peserta dibekali pemahaman isu

kemanusiaan, khususnya Palestina, lewat diskusi, simulasi, dan sharing session. Kamp juga menekankan budaya komunikasi yang sehat, empatik, dan solutif untuk menjaga soliditas tim.

Optimalisasi Peran Individu dalam Gerakan

Lewat refleksi dan coaching, peserta diajak mengenali potensi diri dan kontribusi unik masing-masing dalam gerakan. Edukasi isu kemanusiaan, terutama Palestina, menjadi benang merah seluruh program, dengan harapan memperkuat semangat perjuangan melawan demi Palestina merdeka dan dunia yang lebih manusiawi.(rs)



EMERGENCY

GAZA HADAPI

KRISIS KEMANUSIAAN



SEGERA!
Persediaan bahan
makanan sangat
terbatas!

Ayo bantu ringankan beban mereka
dengan berdonasi di program

**DAPUR UMUM
SAYUR MAYUR
SANTUNAN YATIM**

Bank
Muamalat

36900 11111

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

2021 800 180

a.n. Komnas untuk Rakyat Palestina



BCA 760 032 5099

a.n. Perkumpulan Peduli
Rakyat Palestina



Info dan Konfirmasi
0813 1000 5356

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Hilmiyah Azizah, Publikasi : Rafaa Sabira Hanan